



MINGGU DEPAN KPU DIY GELAR UJI PUBLIK Dapil di Daerah Berpotensi Berubah

YOGYA (KR) - Tahapan Pemilu 2024 berupa penetapan daerah pemilihan (dapil) sudah bergulir sejak pertengahan Oktober lalu. Hal itu seiring dengan penyusunan jumlah kursi legislatif yang akan ditetapkan. Khusus bagi dapil di daerah atau kabupaten/kota, memiliki potensi untuk mengalami perubahan.

Komisioner KPU DIY Ahmad Shidqi, mengungkapkan potensi perubahan dapil selalu ada dalam perhelatan pemilu. "Regulasi memberikan ruang dalam penyusunan dapil. Apalagi di kabupaten/kota itu cukup dinamis untuk berubah," jelasnya di sela sosialisasi tahapan Pemilu 2024 bersama lintas sektor di Eastparc Hotel, Selasa (22/11).

Kendati peluang perubahan dapil tersebut terbuka lebar namun hal itu tidak serta merta untuk dilakukan. Perlu ada sejumlah argumen yang menjadi dasar perubahan dapil. Terutama berkaitan dengan pemekaran daerah atau wilayah serta perkembangan jumlah penduduk. Adanya kebijakan otonomi daerah mendorong setiap wilayah untuk berkembang secara mandiri. Kondisi itu pun berdampak pada keluasan wilayah serta populasi penduduk dalam wilayah.

Oleh karena itu jika dalam suatu wilayah tidak terjadi pemekaran serta jumlah penduduk relatif stabil, maka perubahan dapil cenderung tidak diperlukan. Sebaliknya, jika ada pemekaran daerah dan jumlah penduduknya berkembang, perlu dipertimbangkan dulu tujuh prinsip penyusunan dapil. "Pemekaran daerah dan perkembangan jumlah penduduk itu salah satu variabelnya. Setelah itu baru kita pertimbangkan tujuh prinsipnya apakah perlu ada perubahan dapil atau tidak," urai Shidqi.

Tujuh prinsip yang dimaksud ialah kesetaraan nilai suara, ketepatan pada sistem pemilu yang proporsional, integritas wilayah, berada pada cakupan wilayah yang sama, kohesivitas, dan kesinambungan. Akan tetapi, imbuh Shidqi, saat ini pihaknya belum sampai pada kesimpulan apakah akan ada perubahan dapil atau tidak di wilayah DIY. Tahapan penetapan dapil masih akan berjalan hingga 9 Februari 2023 mendatang.

Menurutnya, proses penetapan dapil saat ini masih dalam penyusunan sejumlah opsi di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi. Jajaran KPU DIY juga tengah melakukan presentasi draf rencana dapil ke KPU RI di Jakarta. Selanjutnya, hasil presentasi itu akan dilanjutkan dengan uji publik yang rencananya dijadwalkan minggu depan. "Makanya untuk saat ini belum bisa kita sampaikan apakah ada perubahan atau tidak. Tetapi memang potensi itu ada karena regulasi memberikan ruang," tandasnya.

Sementara pada Pemilu 2019 lalu, untuk kursi di DPRD DIY yang berjumlah 55 kursi, terbagi dalam tujuh dapil. Masing-masing Dapil DIY 1 (Kota Yogya) tujuh kursi, Dapil DIY 2 (Bantul) tujuh kursi, Dapil DIY 3 (Bantul) enam kursi, Dapil DIY 4 (Kulonprogo) tujuh kursi, Dapil DIY 5 (Sleman) sembilan kursi, Dapil DIY 6 (Sleman) delapan kursi, dan Dapil DIY 7 (Gunungkidul) 11 kursi. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005